

Bulding [buletin dinding] al-Mubarak

Cukup Satu Halaman Saja

Edisi 1/1437 H : **SEBUAH NASIHAT SINGKAT**

Segala puji bagi Allah. Salawat dan salam semoga terlimpah kepada hamba dan utusan-Nya, para sahabatnya, dan segenap pengikut setia mereka. *Amma ba'du*.

Saudaraku seislam dan seaqidah, alangkah indahnya hidup ini apabila kita menghiasinya dengan iman dan ketakwaan kepada Allah. Dengan iman dan takwa itulah akan dibukakan oleh Allah keberkahan dari langit dan bumi. Dengan iman dan takwa itulah akan tercapai keselamatan. Iman mencakup keyakinan di dalam hati, ucapan dengan lisan, dan amal anggot badan. Iman akan bertambah dengan ketaatan dan berkurang atau rusak akibat kemaksiatan.

Allah berfirman (yang artinya), *“Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman, beramal salih, saling menasihati dalam kebenaran dan saling menasihati untuk menepati kesabaran.”* (Surat al-'Ashr ayat 1-3)

Di dalam surat yang agung ini, Allah menerangkan kepada kita bahwa kebahagiaan dan keberuntungan hanya akan bisa diraih dengan iman dan amal salih. Selain itu untuk menjaga iman dan amal salih itu dibutuhkan saling menasihati dalam kebenaran dan saling menasihati untuk menepati kesabaran. Sabar di dalam iman seperti halnya kepala dalam badan. Apabila kepala hilang maka tidak ada lagi nyawa pada badan. Sabar mencakup sabar dalam melakukan ketaatan, sabar dalam menjauhi maksiat, dan sabar ketika tertimpa musibah dan kesulitan.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Ada dua buah nikmat yang kebanyakan orang tertipu dan merugi karenanya; yaitu kesehatan dan waktu luang.”* (HR. Bukhari)

Sudahkah kita gunakan kesehatan dan waktu luang kita untuk melakukan ketaatan, beramal salih, dan melakukan kebaikan-kebaikan? Ataukah kita justru menggunakan nikmat-nikmat itu dalam rangka bermaksiat atau melakukan hal-hal yang sia-sia? Seorang ulama terdahulu memberikan nasihat, *“Salah satu tanda Allah telah berpaling -tidak mempedulikan lagi- dari seorang hamba adalah ketika Allah jadikan ia tersibukkan dalam hal-hal yang tidak penting dan tidak bermanfaat baginya.”*

Allah ciptakan kita bukan untuk kesia-siaan. Allah ciptakan kita untuk mewujudkan nilai-nilai ibadah dan ketaatan; yang dengan sebab itulah Allah akan memberikan kemuliaan dan menyelamatkan kita dari berbagai azab dan malapetaka. Allah berfirman (yang artinya), *“Maka barangsiapa yang mengikuti petunjuk-Ku (al-Qur'an) niscaya dia tidak akan sesat dan tidak pula celaka.”* (Surat Thaha ayat 123)

Marilah kita gunakan nikmat yang sedemikian banyak yang telah Allah curahkan kepada kita untuk mendekatkan diri kepada-Nya dengan iman dan amal salih. Imam **Hasan al-Bashri** *rahimahullah* mengatakan, *“Bukanlah iman itu hanya dengan berangan-angan atau menghias-hias penampilan. Akan tetapi iman adalah apa-apa yang tertanam di dalam hati dan dibuktikan dengan amalan.”* Semoga nasihat yang singkat ini bermanfaat.